

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa masyarakat Kalimantan Selatan adalah masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan/Islam adalah salah satu alternatif yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama. Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat pemurus dalam yang mayoritas penduduknya adalah buruh dan tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama *MTsN Banjar Selatan 1* Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal, 15 Nopember 1995 dengan nomor : 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai sekarang MTsN 3 Kota Banjarmasin

berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu :

Tabel VIII. Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	Abd. Djawad Anshari, BA	01 November 1996 s.d 31 November 1997
2.	H. Noor Adjiddin, BA	22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004
3.	Hj. Djuhriah, A.Md	01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006
4.	Drs. H. Harmidin Noor	29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008
5.	Drs. Ahmad Baihaki	Februari 2009 s.d Oktober 2011
6.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	November 2011 s.d 30 November 2013
7.	Dra. Naimah	01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019
8.	Abdul Hadi, M.Pkim	17 Januari 2019 s.d 14 Agustus 2020
9.	H. Misran, S.Ag	14 Agustus 2020 s.d sekarang

2. VISI MADRASAH

Terwujudnya MTsN 3 Kota Banjarmasin yang berkualitas dalam mempersiapkan peserta didik yang berkarakter islami, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

3. MISI MADRASAH

- a. Menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan;

- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dibidang akademik dan non akademik;
 - c. Mengadepankan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik;
 - d. Meningkatkan perilkun peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (*green*), bersih (*clean*) dan sehat (*hygienics*);
4. TUJUAN MADRASAH
- a. Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
 - b. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
 - c. Meningkatnya iklim madrasah yang religious;
 - d. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat;
 - e. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.
5. LETAK GEOGRAFIS DAN LINGKUNGAN MADRASAH
- a. MTsN 3 Kota Banjarmasin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan.
 - b. Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.
 - c. Disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta,

sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini.

- d. Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkutan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak siswa belajar disini.
 - e. Di lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI)
 - f. Di lingkungan Madrasah juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.
6. Bangunan, Ruang Dan Sarana Penunjang Sekolah/ Madrasah
- a. Bangunan Sekolah

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan permanen dengan lantai menggunakan keramik, sebagian berlantai 2 (lokasi Bhakti). Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya ; 11,631 m².

- b. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

Adapun keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	2 Buah	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
3.	Ruang Guru	2 Buah	Baik
4.	Ruang Belajar (Rkb)	25 Buah	3 Buah Rusak
5.	Ruang Lab. Bahasa	1 Buah	Baik
	a. Kursi Dan Meja Siswa	40 Buah	Baik
	b. Meja Master	1 Buah	Baik
	c. Tv 29 Inch	1 Buah	Baik
6.	Ruang Lab. Ipa	1 Buah	Baik
7.	Ruang Lab. Komputer/Multimedia	1 Buah	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	2 Buah	Baik
9.	Ruang UKS	2 Buah	Baik
	a. Masin-Masin	1 Buah	Baik
	b. Dipan	1 Buah	Baik
	c. Kasur	1 Buah	Baik
	d. Bantal	1 Buah	Baik
	e. Kotak Obat	1 Buah	Baik
	f. Timbangan Badan	1 Buah	Baik
	g. Ukuran Tinggi Badan	1 Buah	Baik
	h. Stetoskop	1 Buah	Baik
10.	Wc/Toilet	15 Buah	6 Buah Rusak
11.	Ruang BK	1 Buah	Baik
12.	Ruang OSIS	1 Buah	Baik
13.	Ruang Ibadah/Mushalla	1 Buah	Baik
14.	Lapangan Olahraga	1 Buah	Baik
	a. Penyimpanan Peralatan Volly	1 Buah	Baik
	b. Penyimpanan Peralatan Futsal	1 Buah	Baik
	c. Penyimpanan Peralatan Basket	1 Buah	Baik
15.	Kantin/Koperasi Sekolah Dan Pelajar	6 Buah	Baik

7. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat : Bhakti Rt. 32 No. 04
- d. Telpon : 0511 – 3264322
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kab./Kota : Banjarmasin (70248)

- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- j. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- k. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- l. Tahun berdiri : 15 November 1995
- m. Lokasi : 1) Jalan Bakti Pemurus Dalam
2) Jalan Mahligai Kertak Hanyar.
- n. Status Kepemilikan Tanah :
- 1) Status Tanah : (sertakan Sertifikat copynya)
- 2) Luas Tanah : 11,631 m²
- 3) Luas Bangunan : 5,175 m²
- o. Keadaan Pegawai MTsN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data dari tata usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin, jumlah pegawai di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 58 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Pegawai MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Pendidikan	Jabatan
1	H. Misran, S.Ag 196807101997031002	IV/b	S1 IAIN Antasari	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Noor Adeliyani, M.Pd 196707171994032001	IV/b	S2 Universitas Lambung Mangkurat	Guru Madya
3	Dra. Hj. Zuraida 196702181988032002	IV/a	S1 IAIN Antasari	Guru Madya
4	Dra. Hj. Kaspiah 196102231994022001	IV/a	S1 IAIN	Guru Madya

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Pendidikan	Jabatan
5	Dra. Paujiannoor 196605171992032001	IV/b	S1 IAIN Antasari	Guru Madya
6	Ma'awiah, S.Pd 196106061995032001	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
7	Dra. Sri Umiyati, M.Pd 197101051996032002	IV/a	S2 Universitas Lambung Mangkurat	Guru Madya
8	Normaliana, S.Ag, M.Pd 197110101996032003	IV/a	S2 UIN Antasari Banjarmasin	Guru Ahli Madya
9	Dra. Rosmaliyana 196210091993032001	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
10	Hj. Sofa, S. Ag, S. Pd 197008061997032004	IV/a	S1 UNISKA	Guru Madya
11	Syafariana Kartika, S. Pd 197104211997032003	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
12	Budi Armiami, S. Pd 196901251994032003	IV/a	S1 Universitas Lambung Mangkurat	Guru Ahli Madya
13	Mariyana, S. Pd 197001101999032001	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
14	Dra. Masni 196305101995032001	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
15	Anna Isabella, S. Pd 196602042000032001	IV/a	S1 STKIP PGRI	Guru Madya
16	Yulia Khairiah, S. Pd 197507062001122002	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
17	Siratun Manshorah, S. Pd. I 196103081986032003	IV/a	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Madya
18	Dra. Hj. Noor Jannah 196510221998032001	IV/a	S1 IAIN Antasari	Guru Madya
19	Ngatiyem, S. Pd 197609052002122004	IV/a	S1 UNLAM	Guru Madya
20	Hj. Nurhidayah, S. Pd 197510242002122006	IV/a	S1 FKIP UNLAM	Guru Madya
21	H. Zainal Arifin, S. Pd 198012232005011005	IV/a	S1 UNISKA	Guru Madya
22	Hj. Fitriani, SR 196801221989032001	III/d	S1 STIE	Bendahara
23	Arief Rahman, S. Pd 197711052005011004	III/d	S1 STKIP PGRI Banjarmasin	Guru Muda

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Pendidikan	Jabatan
24	Fathul Hidayah, S. Pd 197706072005012009	III/d	S1 FKIP UNLAM	Guru Muda
25	Hj. Rabiatul Adawiah, S. Ag 197105072006042025	III/d	S1 STAI AL WASHLIYAH	Guru Muda
26	Silpini Mariani 197701052005012003	III/d	S2 UPI	Guru Muda
27	Hj. Leny Marlenna, S. Sos., M. AP 197401062006042007	III/d	S2 STIA BINA BANUA	Pengelola Perpustakaan
28	Rina Erlinawati, S. Pd 197502222007102002	III/c	S1 STKIP PGRI	Guru Ahli Muda
29	Abdul Gapur, S. H. I 198011262005011004	III/c	S1 UNISKA	Kepala Urusan Tata Usaha
30	Sri Noor Bayah, S. Pd 198001162009122002	III/c	S1 UNLAM Banjarmasin	Guru Muda
31	Sahriadi, M. Pd. I 197806132007101002	III/c	S2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Muda
32	Agung Nugroho, S. Pd. I, M. Pd. I 198307272009121007	III/c	S2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Muda
33	Jarkasyi, S. Ag 197205162007011030	III/c	S1 IAIN Antasari	Guru Muda
34	Hj. Halimatussadiyah 196505071988032002	III/b	SLTA	Pengadministrasi Umum
35	Barkatsiah 196505111990032002	III/b	SLTA	Pengadministrasi Umum
36	Siti Nor Asiah 196706231990022001	III/b	SLTA	Pengadministrasi Umum
37	Karmila Yanti, S. Pd 197903152005012007	III/b	S1 IAIN Banjarmasin	Guru Ahli Pertama
38	Normawati 197705091998032001	III/b	SLTA	Pengadministrasi Umum
39	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I 198103312007101001	III/b	S1 STIQ Amuntai	Guru Muda
40	Rofi Bushairi, S.Pd 196910062007011029	III/b	S1 STKIP PGRI	Guru Pratama
41	Nor Ahda Latifah, S.Pd	III/a	S1 IAIN	Calon Guru

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Pendidikan	Jabatan
	199009272019032013		Antasari Banjarmasin	Ahli Pertama
42	Wahdaniah, S.Pd.I 198607112019032012	III/a	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Calon Guru Ahli Pertama
43	Hendra Purnawan, S.Pd 199306092019031010	III/a	S1 Universitas Lambung Mangkurat	Calon Guru Ahli Pertama
44	Sri Ratna Mutiah, S.S 198604102019032013	III/a	S1 Sekolah Tinggi Bahasa Asing Dinamik	Calon Guru Ahli Pertama
45	Syarifah Noor Apriliana, SE 199204272019032024	III/a	S1 Universitas Lambung Mangkurat	Calon Guru Ahli Pertama
46	Hartati, S.Pd.I 199209142019032020	III/a	S1 UIN Antasari Banjarmasin	Calon Guru Ahli Pertama
47	Wuri Rahayu, S.Pd 199411032019032015	III/a	S1 STKIP Ponorogo	Calon Guru Ahli Pertama
48	Mujahadah, S.Pd.I 199108252019032018	III/a	S1 STIQ Amuntai	Calon Guru Ahli Pertama
49	Ramadhan, S.Pd 198404092019031010	III/a	S1 UNISKA	Calon Guru Ahli Pertama
50	H. Arpian	-	SLTA	PTT
51	Makhriati, S.Ak	-	S1	PTT
52	Agus Saputra, A.Md	-	D3	PTT
53	Hatiannor	-	SLTA	PTT
54	Ahmad Dailami	-	SLTA	PTT
55	Hairullah	-	SLTA	PTT
56	Zainuddin	-	SLTP	PTT
57	Eko Triyono	-	SLTA	PTT
58	Varadhika Nur Aina Papatungan	-	SLTA	PTT

p. Jumlah siswa MTsN 3 kota Banjarmasin tahun akademik 2020/2021

Tabel XI. Jumlah Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

Kelas	VII			VIII			IX			TOTAL SISWA
	L	P		L	P		L	P		
A	9	23	32	11	21	32	10	22	32	
B	11	21	32	10	22	32	9	24	33	
C	15	18	33	13	20	33	10	22	32	
D	8	27	35	12	19	31	12	17	29	
E	7	24	31	13	21	34	15	16	31	
F	14	21	35	12	23	35	13	16	29	
G	16	18	34	15	19	34	15	15	30	
H	15	20	35	14	19	33	15	16	31	
I	0	0	0	16	17	33	0	0	0	
	95	172	267	116	181	297	99	148	247	

Sumber : Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua minggu terhitung sejak tanggal 17 Februari 2021 sampai dengan tanggal 3 Maret 2021. Peran peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama proses penelitian adalah materi kelas VII Semester Genap dengan menggunakan Kurikulum 2013, yang terdapat pada materi ketiga mengenai Aritmetika Sosial. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran seperti menyiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal latihan dan soal - soal *posttest* yang telah diuji coba sebelumnya. Peneliti juga menyiapkan video tutorial pembelajaran matematika sebagai media dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan di tambah 1 kali

pertemuan untuk *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Jadwal Pembelajaran

Pertemuan ke -	Hari/Tanggal	Jam ke -	Materi
1	Rabu, 17 Februari 2021	Jam ke 2 – 3 (09.30 – 10.50)	Keuntungan dan Kerugian
2	Rabu, 24 Februari 2021	Jam ke 2 – 3 (09.30 – 10.50)	Bunga Tunggal, Angsuran, Diskon, Bruto, Neto dan Tara
3	Rabu, 3 Maret 2021	Jam ke 2 – 3 (09.30 – 10.50)	<i>Posttest</i>

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Matematika

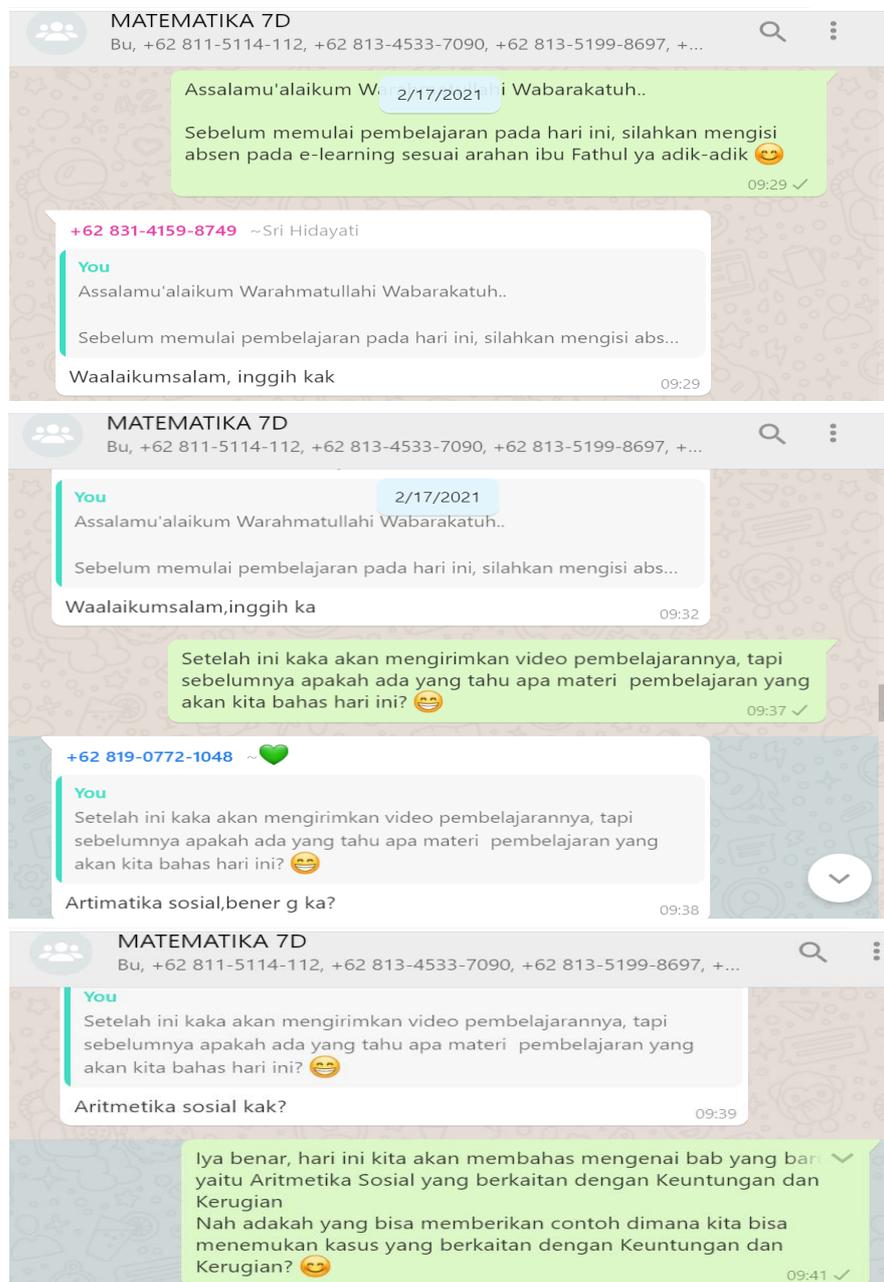
Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas VII D menggunakan media berbasis video tutorial terdiri dari tiga kali pertemuan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian - bagian di bawah ini :

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti mengucapkan salam, sapa menanyakan kabar siswa lewat grup *whatsapp* kelas. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengisi absen kehadiran siswa pada *e-learning*. Peneliti meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang judul materi yang akan dibahas yaitu materi keuntungan dan kerugian dengan tujuan memancing siswa untuk aktif berpartisipasi di grup *whatsapp* kelas. Tahapan terakhir dari kegiatan pendahuluan pembelajaran ini peneliti melakukan apersepsi.

Gambar III. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Pertemuan Pertama



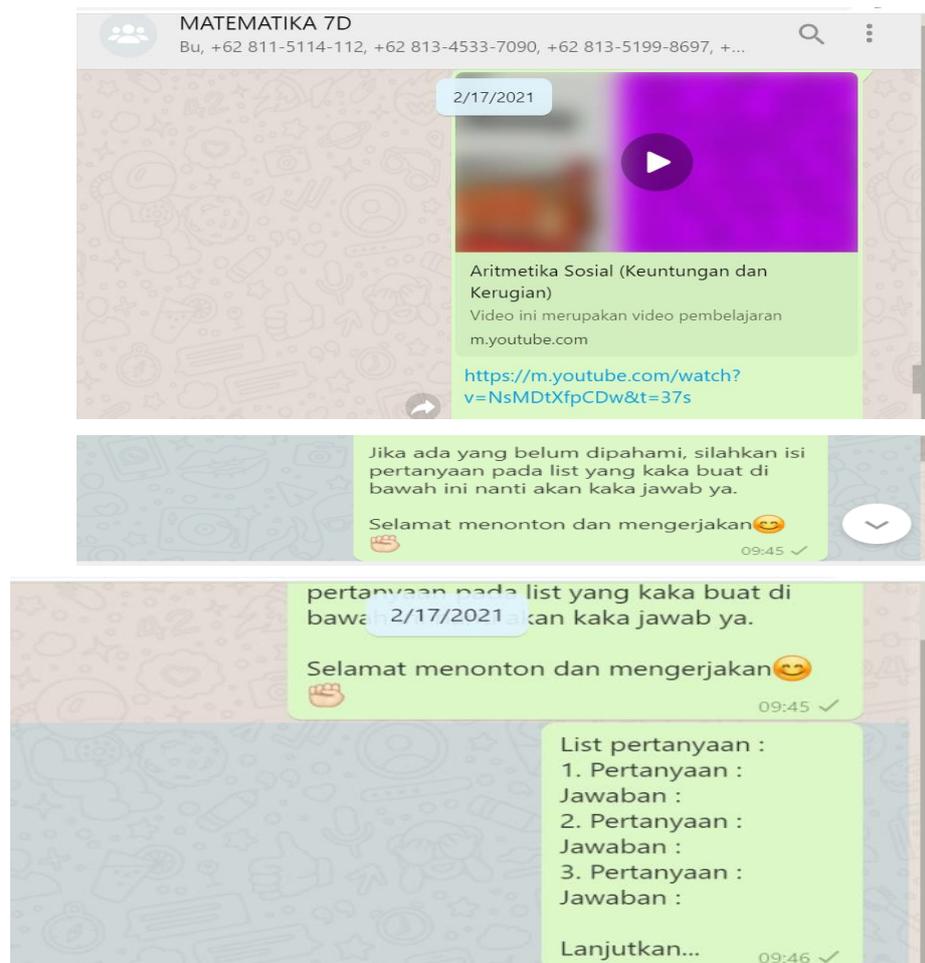
b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama secara singkat akan dipaparkan pada langkah - langkah dibawah ini :

- 1) Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran kepada siswa dan aturan selama pembelajaran berlangsung.

- 2) Peneliti mengirimkan video pembelajaran berbasis video tutorial materi keuntungan dan kerugian di grup *whatsapp* kelas VII D.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk menonton dan memahami materi melalui video pembelajaran selama 20 menit.
- 4) Setelah 20 menit, sesuai aturan siswa diperbolehkan untuk mengisi list pertanyaan yang telah dikirimkan pada penjelasan teknis sebelumnya mengenai materi yang tidak dipahami.
- 5) Beberapa siswa mengisi list pertanyaan dan peneliti langsung memberikan jawaban pada baris jawaban yang tertera pada list.

Gambar IV. Kegiatan Inti Pembelajaran Pertemuan Pertama



c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti memberikan tugas latihan yang berhubungan dengan materi keuntungan dan kerugian. Peneliti memberitahukan siswa bahwa setelah selesai mengerjakan latihan matematika, siswa diminta untuk memfoto hasil jawaban mereka dan mengirim ke nomor *whatsapp* pribadi peneliti.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti mengucapkan salam, sapa menanyakan kabar siswa lewat grup *whatsapp* kelas. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengisi absen kehadiran siswa pada *e-learning*. Peneliti meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang judul materi yang akan dibahas yaitu materi bunga tunggal, angsuran, diskon, bruto, neto dan tara dengan tujuan memancing siswa untuk aktif berpartisipasi di grup *whatsapp* kelas. Tahapan terakhir dari kegiatan pendahuluan pembelajaran ini peneliti melakukan apersepsi.

Gambar V. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Pertemuan Kedua





b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama secara singkat akan dipaparkan pada langkah - langkah dibawah ini :

- 1) Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran kepada siswa dan aturan selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Peneliti mengirimkan video pembelajaran berbasis video tutorial materi bunga tunggal, angsuran, diskon, bruto, neto dan tara di grup *whatsapp* kelas VII D.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk menonton dan memahami materi melalui video pembelajaran selama 20 menit.
- 4) Setelah 20 menit, sesuai aturan siswa diperbolehkan untuk mengisi list pertanyaan yang telah dikirimkan pada penjelasan teknis sebelumnya mengenai materi yang tidak dipahami.
- 5) Beberapa siswa mengisi list pertanyaan dan peneliti langsung memberikan jawaban di baris jawaban yang tertera pada list.

Gambar VI. Kegiatan Inti Pembelajaran Pertemuan Kedua



c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti memberikan tugas latihan yang berhubungan dengan materi bunga tunggal, angsuran, diskon, bruto, neto dan tara. Peneliti memberitahukan siswa bahwa setelah selesai mengerjakan latihan matematika, siswa diminta untuk memfoto hasil jawaban mereka dan mengirim ke nomor *whatsapp* pribadi peneliti.

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir. Dimana semua materi sudah tersampaikan dalam pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua. Sehingga pertemuan ini akan diadakan tes akhir (*posttest*) yang tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa pada materi aritmetika sosial dengan menggunakan media berbasis video tutorial pada pembelajaran matematika. Sebelum siswa diperkenankan untuk menjawab soal, terlebih dahulu peneliti menghimbau agar peserta didik menjawab soal dengan menggunakan cara, teliti dan cermat agar tidak terkecoh dengan keabstrakan soal,

menuliskan nama lengkap dan kelas pada buku latihan matematika mereka. Setelah selesai mengerjakan tugas matematika siswa diminta untuk memfoto hasil jawaban mereka dan mengirim ke nomor *whatsapp* pribadi peneliti. Soal *posttest* terdapat pada lampiran XV.

D. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

1. Data Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Tes akhir (*posttest*) dilakukan pada pertemuan ketiga (hasil *posttest* terlampir). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial. Hasil belajar siswa pada *posttest* diperoleh 27 siswa mendapatkan nilai tuntas dari 32 siswa (5 siswa tidak tuntas). Jika dirubah dalam skala persentase diperoleh 84,4% dari banyak siswa yang memperoleh nilai tuntas. Nilai hasil dari *posttest* dapat dilihat pada lampiran XVII. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII D MTsN 3 Kota Banjarmasin pada materi aritmetika sosial telah mencapai angka lebih dari 75% siswa memperoleh nilai tuntas.

2. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

a. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan media berbasis video tutorial pembelajaran dilihat dari lembar observasi (hasil lembar observasi terlampir). Obsever (pengamat) yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru matematika kelas VII D.

Proses pengisian lembar observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial pembelajaran matematika sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ini membahas materi tentang keuntungan dan kerugian. Adapun hasil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Hasil Lembar Observasi Pertemuan Pertama

Pertemuan ke -	Presentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video berbasis video tutorial	
	Ya	Tidak
1	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial mencapai 80% pada pertemuan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial sesuai dengan langkah - langkah yang dibuat pada lembar observasi. Namun demikian masih ada beberapa langkah yang belum terlaksana :

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai soal latihan yang diberikan.
 - 2) Siswa diminta menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- b. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini membahas materi bunga tunggal, angsuran, diskon, bruto, neto dan tara (hasil lembar observasi

terlampir). Adapun hasil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XIV Hasil Lembar Observasi Pertemuan Kedua

Pertemuan ke -	Presentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video berbasis video tutorial	
	Ya	Tidak
2	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial mencapai 100% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial sesuai dengan langkah - langkah yang dibuat pada lembar observasi.

3. Kesimpulan Hasil Lembar Observasi Penggunaan Media Video Tutorial dalam Pembelajaran

Hasil lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video tutorial pada pertemuan pertama yaitu 80% dan pertemuan kedua 100%. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa langkah pada lembar observasi yang belum terlaksana sehingga peneliti melakukan perbaikan pelaksanaan dalam setiap pertemuan maka pada pertemuan kedua semua langkah - langkah pada lembar observasi terlaksana semua.

Data - data penelitian disusun dengan menggunakan skala rasio sehingga peneliti mengambil nilai rata - rata persentase pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada setiap pertemuan pertama 80% dan kedua 100% sehingga hasilnya adalah 90% dan tergolong pada kategori sangat baik.

E. Hasil Analisis Statistika Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor rata – rata hasil belajar siswa (*posttest*) berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji dengan *Uji Kolmogorow-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian normalitas hasil belajar siswa pada *posttest* menggunakan *SPSS 22.0* dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Tabel XV. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Hasil <i>Posttest</i>	<i>N</i>	Angka Probabilitas	Taraf signifikansi	Kesimpulan
<i>Uji Kolmogorow-Smirnov</i>	32	0,069	5%	<i>Berdistribusi Normal</i>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan *Uji Kolmogorow - Smirnov* nilai probabilitas (P_{value}) untuk hasil *posttest* adalah 0,069 dimana $0,069 > 0,05$ yang artinya $P_{value} > \alpha = 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa (*posttest*) berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Minor Pertama (*One Sample T-Test*)

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *One Sample T-Test* untuk mengetahui apakah rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial lebih dari 75 (KKM = 76). Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa pada *posttest* menggunakan *SPSS 22.0* dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Tabel XVI. Hasil Uji *One Sample Statistics* Hasil Belajar Siswa

Nilai	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
	32	80.6250	10.85313	1.91858

Berdasarkan tabel XIV menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar matematika (*posttest*) dari 32 siswa adalah 80,625 dengan standar deviasi yaitu 10,853. Hasil uji *one sample t-test* dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Hasil Uji *One Sample T-Test* Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	<i>One Sample T-Test</i>		
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2 – tailed)</i>
	2.411	31	0.022

Berdasarkan tabel XVII menggunakan uji *one sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,411 dengan derajat bebas (df) = 31 dan nilai $sig. (2\ tailed)$ sebesar 0,022. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu $t_{tabel} = 2,040$. Karena pada hipotesis yang diharapkan adalah uji satu sisi dan pada $P_{value}(sig)$ didapatkan $sig. (2\ tailed)$ sebesar 0,022 dimana $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau jika menggunakan nilai t_{hitung} sebesar 2,411 dimana $2,411 > 2,040$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima yang artinya hipotesis bahwa rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Kota

Banjarmasin dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial telah teruji. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik rata – rata hasil belajar matematika siswa lebih dari 75 dengan nilai KKM = 76.

3. Uji Hipotesis Minor Kedua (Uji Binomial)

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji binomial untuk mengetahui apakah ketuntasan belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial secara klasikal lebih dari 75%. Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa pada *posttest* menggunakan *SPSS 22.0* dapat dilihat pada lampiran XIX.

Tabel XVIII. Hasil Uji Binomial Hasil Belajar Siswa

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Asymp. Sig. (2-tailed)
Nilai	T. Tuntas	<=75	5	.16	.50	.000
	Tuntas	>75	27	.84		
	Total		32	1.00		

Berdasarkan tabel XVIII menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase 16% dan 27 orang siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 84%. Dengan nilai probabilitas atau *p – value* sebesar $0,000 <$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa persentase nilai rata - rata hasil belajar matematika siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu lebih dari 75%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial di kelas VII D MTsN 3 Kota Banjarmasin dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* menunjukkan 27 siswa mencapai nilai tuntas ($76 \leq x \leq 100$) dengan skala persentase sebesar 84,4% dan berada pada kategori baik. Sehingga persentase hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial memenuhi kriteria keefektifan pada penelitian yaitu dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar kelas eksperimen mencapai kategori baik atau sangat baik. Nilai rata – rata hasil belajar matematika (*posttest*) dari 32 siswa adalah 80,625.

b. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Nilai rata - rata persentase pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pertemuan pertama dan kedua adalah 90% dan nilai ini tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini telah memenuhi kriteria efektivitas

penelitian ini yakni apabila hasil perhitungan dari lembar observasi lebih dari 80% sehingga berada pada kategori sangat baik.

Dengan demikian, hasil analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan, hasil belajar matematika siswa telah memenuhi kriteria penilaian ketuntasan dan hasil lembar observasinya telah memenuhi kriteria keefektifan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial efektif digunakan pada materi aritmetika sosial di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin karena telah memenuhi indikator keefektifan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya di bab II pada pembahasan efektivitas dan indikator efektivitas penelitian ini.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Berdasarkan hasil analisis inferensial, data hasil belajar siswa telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas atau P_{value} pada kolom *Kolmogorov-Smimova* sebesar 0,069 lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya *One Sample T-Test* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *One Sample T-Test*, diperoleh nilai nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,022 dimana $0,022 < taraf\ signifikansi\ 0.05(5\%)$ dan nilai nilai t_{hitung} adalah 2,411 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}(2,040)$. Hal ini menunjukkan bahwa maka

H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti nilai rata – rata hasil belajar matematika siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial lebih dari 75 (KKM = 76). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji binomial menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase 16% dan 27 orang siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 84%. Dengan nilai probabilitas atau $p - value$ sebesar $0,000 <$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa persentase nilai rata - rata hasil belajar matematika siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial telah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu lebih dari 75%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu siswa dikatakan tuntas belajar jika hasil belajarnya telah mencapai skor 76 dan ketuntasan belajar klasikal tercapai jika lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai tuntas, maka siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 27 orang dari jumlah keseluruhan 32 orang dengan persentase 84,4%. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan tuntas secara klasikal.